

**PELAKSANAAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
DI GUGUS MANGGA KECAMATAN JAYA BARU
KOTA BANDA ACEH**

Sri Risky Ramadani, Nurhaidah, Soedirman Z.

Universitas Syiah Kuala

Ramadaniriskysri@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran adalah pelaksanaan keterampilan mengajar guru. Penelitian ini akan mengangkat masalah bagaimana pelaksanaan keterampilan mengajar guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan mengajar guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari guru-guru yang sedang mengajar. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru kelas I dan kelas IV di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yang berjumlah sepuluh orang. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut atas pertimbangan dari kepala sekolah bahwa karena keterbatasan waktu dan tenaga sebaiknya cukup mengambil dua orang guru saja setiap sekolah yaitu guru kelas tinggi dan guru kelas rendah masing-masing satu orang agar bisa mewakili seluruh kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Untuk mengolah data menggunakan rumus deskriptif persentase dan reduksi data, display data dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil menunjukkan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas I dan IV di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh dalam melaksanakan keterampilan mengajar berada pada kategori cukup dan disarankan untuk para guru agar dapat menjalankan pelaksanaan keterampilan mengajar lebih maksimal.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Guru

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses

untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan dialami sepanjang hayat oleh seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Menurut Hamdani (2011:71), “Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa”.

Pelaksanaan pengajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri, baik di rumah maupun di lembaga lainnya. Untuk tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran, maka guru sebagai pendidik sangat menentukan berhasil tidaknya seorang siswa.

Pada hakekatnya seorang guru bertugas mencerdaskan bangsa dalam suatu bentuk dalam pendidikan formal. Setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari faktor penghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru tidak hanya berperan sebagai transformator, tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai fasilitator, mediator serta motivator yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar siswa yang lebih baik dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Membentuk pribadi guru yang menyenangkan siswa dalam proses belajar mengajar tidak mudah. Profesional guru dalam mengajar di kelas dapat diukur dengan melihat ketertarikan siswa dalam belajar. Namun terkadang hal tersebut tidak

sesuai dengan yang diharapkan. Hal semacam itu bisa terjadi, salah satu penyebabnya adalah dalam menangani siswa atau kelas, guru belum bisa mengendalikannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh guru belum sepenuhnya melaksanakan keterampilan mengajar. Hal ini terlihat dari siswa yang sering merasa bosan terhadap pelajaran, siswa tidak antusias dalam belajar, gaya mengajar yang dilakukan masih monoton, pada waktu menerangkan materi, guru hanya duduk dikursi dan melihat buku bacaannya saja, jika ada siswanya bergurau dibiarkan saja, guru hanya memandang kesatu arah atau satu siswa disaat menerangkan, jadi siswa yang lain tidak begitu diperhatikan dan lain sebagainya. Hal-hal yang seperti ini dapat menjadikan situasi dan suasana kelas tidak kondusif, sehingga perhatian dan konsentrasi siswa jadi berkurang atau terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pelaksanaan keterampilan Mengajar Guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan keterampilan mengajar guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk : “Untuk mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan mengajar guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai dasar pedoman dan wawasan pengetahuan bagi peneliti agar kelak menjadi guru yang profesional.
2. Bagi pendidikan yaitu dengan adanya penelitian keterampilan mengajar, diharapkan para pendidik senantiasa melaksanakan keterampilan mengajar agar pendidikan daerah semakin maju dan meningkat.
3. Bagi kepala sekolah yaitu memberi informasi dan pertimbangan agar kepala sekolah hendaknya memberikan pengarahan kepada para guru untuk menggunakan keterampilan mengajar dalam pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lancar, efektif, dan menarik.
4. Bagi guru yaitu memberikan pedoman terhadap guru dalam melaksanakan keterampilan mengajar dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan lancar, efektif, dan menarik sehingga tujuan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.
5. Bagi siswa yaitu memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif, kreatif serta menyenangkan

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 15) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Dimana data kualitatif yang digunakan oleh penulis yaitu untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan mengajar guru di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Kota Baru Banda Aceh.

Sukardi (2003:163) mengatakan “Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”. Penelitian ini diadakan di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Adapun subjek Menurut Sugiyono (2014:297) merupakan nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh Guru kelas I dan IV yang ada di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 9 orang guru perempuan dan 1 orang guru laki-laki Teknik pengambilan subjek penelitian ini menurut Sugiyono (2014:299) adalah *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun alasan peneliti mengambil subjek tersebut karena pertimbangan dari kepala sekolah bahwa karena keterbatasan waktu dan tenaga sebaiknya cukup mengambil dua orang guru saja setiap sekolah yaitu guru kelas tinggi dan guru kelas rendah masing-masing satu orang agar bisa mewakili seluruh kelas, maka diambil kelas I dan kelas IV. Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu wawancara dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, yaitu mengenai pelaksanaan keterampilan mengajar guru. Sesuai dengan metode pengolahan data yang telah ditentukan pada BAB III, maka data akan diolah berdasarkan apa yang telah ditetapkan. Data yang peneliti kumpulkan dalam

penelitian ini dari wawancara dan observasi. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan keterampilan mengajar dengan berbagai cara, meskipun di beberapa keterampilan guru sulit untuk melaksanakannya.

KESIMPULAN

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan keterampilan mengajar. Namun ada beberapa keterampilan yang jarang dilaksanakan oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi stimulus pada kegiatan kesenyapan/kebisuan yang sengaja dilakukan dan keterampilan membimbing kelompok kecil bagi siswa kelas I yang ada di Gugus Mangga Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Hasil melalui observasi dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan keterampilan mengajar berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dkk. 2010. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin Cepi Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Hamalik, Oemar. 2002 *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan. 2006. *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- TIM FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh
- Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yani, Ahmad. 2012. *12 Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: Cv. Pringgandani.